

LAMPIRAN - LAMPIRAN

The image shows a screenshot of a YouTube video player. The video is titled "Belajar Toleransi Di Hari Natal Sama Papi" by Felix Siauw. The video content shows a man driving a car while a woman in a blue hijab sits in the passenger seat looking at her phone. The video has 35 RB likes and 1.5 RB comments. The channel name is Felix Siauw, with a subscriber count of 308 RB. The video was published on December 21, 2018. The browser tabs at the top include "Felix Siauw - YouTube", "Belajar Toleransi Di Hari...", "VIDEO EXCLUSIVE PEM...", "Kisah Papi & Amal Yang...", "Istri Idaman Versi Ikhw...", and "Ringkasan Kebangkitan...".

Belajar Toleransi Di Hari Natal Sama Papi

Ustadz Felix :

Assalamualaikum wr.wb, teman-teman sekalian alhamdulillah kita sekarang lagi di jalan ke Bogor dan teman-teman sekalian mumpung lagi ada eyangnya Alila kita ngobrol tentang toleransi dan Natal. Teman-teman sudah tau bahwa menjelang 25 Desember pasti nanti akan ada polemik, polemik membicarakan tentang Natal dan yang berpolemik anehnya bukan yang ngerayain, bukan yang Natalan yang berpolemik justru orang muslim.

Kita sudah taulah kalau dalam Islam segala sesuatunya ada hukumnya jadi contoh misalnya ada yang menyampaikan bahwa hukum Natalan itu mereka punya perayaan kita punya perayaan, mereka punya agama kita punya agama kita membiarkan mereka untuk melaksanakan apa yang mereka yakini tanpa kita ikut-ikutan itulah toleransi di dalam kita. Tapi ada juga yang berpendapat yang lain misalnya ketika ada orang di Amerika mereka hidup sebagai minoritas

boleh juga mengucapkan selamat Natal misalnya, boleh juga untuk mengucapkan rasa gembira kepada orang-orang yang melaksanakannya itu menurut ada juga yang mengatakan begitu.

Walaupun pendapat yang seperti itu tidak populer atau tidak terlalu umum yang umumnya adalah tidak boleh mengikuti perayaan-perayaan selain agama Islam, tapi intinya bukan itu yang ingin kita bahas intinya adalah bagaimana pandangan yang merayakan Natal yang nasrani dengan polemik-polemik seperti ini. Banyak yang bilang contoh “udahlah gak usah terlalu ribet, terlalu radikal kan cuman ngucapin doang” masalah bukan gak ngucapin dan ngucapin ini masalahnya perayaan yang bukan perayaan Islam kalau papi sendiri merasa tersinggung gak punya anak yang gak ngucapin selamat Natal?.

Papi:

Kalau papi sih gak tersinggung karena mau ngucapin gak ngucapin menurut papi sih sama saja yang jelas kalau gak ngucapin mungkin dari menurut kepercayaan mereka, kepercayaan Felix kepercayaan mengatakan ndak boleh ndak jadi masalah Natal pun tetap dijalankan dan Natal ini tetap berlangsung kok walaupun Felix gak ngucapin. Tapi ada beberapa teman-teman muslim yang ngucapin juga bukan berarti mereka percaya dengan ajaran Nasrani tapi ini hanya sekedar saling menghomarti atau toleransi aja untuk mereka gitu..

Ustad Felix :

Jadi teman-teman taukan? Sebenarnya kita ini aneh orang yang ngerayain kok kita yang rese malah, ada orang yang merayakan aja gak masalah kalau ada yang muslim tidak mengucapkan selamat natal atau yang mengucapkan. Jadi mereka tidak terlalu mempermasalahin yang justru yang bermasalah adalah orang-orang muslim “kok km gak ngucapin sih?” loh kan bukan kamu yang ngerayain kok km yang rese? begitu maksudnya jadi kira-kira seperti itu. Toh tadi udah dikasih point sama eyang bahwa yang namanya perayaan

Natal itu akan tetap jalan walaupun tidak ada yang mengucapkan dari muslim dan mereka tidak masalah khusyuknya tetap ada khidmatnya tetap ada dan mereka tetap melakukan apa yang mereka yakini.

Artinya gini teman-teman disitulah letak titik Lakum Dii Nukum Wa Liya Diin kita tidak merayakan Natal kita tidak mengucapkan selamat Natal bukan berarti kita berarti menyakiti mereka yang merayakan Natal gak gitu juga maksudnya adalah itu cuma pilihan kita aja sebenarnya antara mengucapkan atau tidak mengucapkan. Kalau kita meyakini tidak mengucapkan yasudah jangan mengucapkan tapi bukan berarti lantas kita boleh mengganggu mereka karena teman-teman sekalian dalam Islam sudah jelas kita menghormati dan mengimani Yesus Kristus sebagai kemudian Nabi dan kita tidak boleh mencela keyakinan orang lain dan itu sudah sesuatu yang wajib dalam Islam yang artinya kalau kita punya keyakinan kita tidak boleh memaksakan.

Yesus Kristus atau dalam bahasa Arab Isa Al-masih itu memang dimention dalam Al-Qur'an dan dimention dalam banyak kali di dalam Al-Qur'an bahkan dengan kisah-kisah yang tidak mungkin tidak ada di dalam Al-Kitab misalnya tapi ini sesuatu yang menunjukkan kepada mereka yang bukan muslim bahwa kita sangat menghargai sangat toleransi artinya tidak ada masalah.

Jadi teman-teman sekalian cukup tentang polemik ini kita pikir hukum bagi kaum muslimin khusus bagi kaum muslimin bukan bagi selain muslim sehingga selain muslim mau merayakan, mau mempraktekan ajaran-ajarannya Islam sangat menghormati asal memang tidak memaksa orang-orang muslim untuk ikut dalam perayaan-perayaan dan keyakinan-keyakinan, itu pun orang-orang muslim juga tidak memaksa orang-orang Nasrani untuk mengikuti

keyakinan dan kemudian mempercayai apa yang muslim percayai. Itu saja mungkin ada tambahan?

Papi :

Karena kalau kita bicara tentang keyakinan ya harus kita yakinin agama kita masing-masing.

Ustad Felix:

Ya jadi jelas ya inilah toleransi namanya, jadi kalau ada yang nuduh-nuduh Felixsiauw intoleran ini saya dampingan dengan bapak saya dan bapak saya membelikan mobil ini artinya intoleran itu justru mungkin anda harus belajar sama saya tentang toleransi, artinya toleran itu seperti ini artinya kita berbeda tapi tidak berarti kita bermusuhan, kita berbeda bukan berarti kita tidak bersama-sama karena ada yang bersama-sama tapi justru berbeda ketika mereka bersama-sama dalam kemaksiatan atau bersama-sama dalam kebathilan itu yang tidak boleh. Jadi ini yang harus teman-teman pahami alhamdulillah teman-teman sudah dengar langsung dari sumbernya, sehingga tidak perlu untuk norak tidak perlu untuk lebay ketika menyikapi ada orang yang tidak mau mengucapkan selamat natal, santai bro jangan ngegas.

Nah sekarang kita bahas dari sisi kita. Teman-teman sekalian dalam Islam itu berlaku satu pandangan atau pandangan sesuatu yang semuanya paham “sesungguhnya sesuatu yang semuanya orang sudah tau” Islam itu lengkap, Islam itu sempurna jadi tidak perlu lagi kita ditambah-tambahkan tidak perlu lagi dikurang-kurangi mengatur tentang segala hal “sesungguhnya pada hari ini Allah katakan telah disempurnakan bagimu agamamu telah dicukupkan bagimu nikmat dari Allah” kemudian Allah sampaikan Islam agama yang diridhoi satu-satunya oleh Allah berarti kita tidak boleh mengambil dari agama lain selain Islam.

Maka di dalam Islam yang dinamakan perayaan itu sendiri-sendiri jadi Rasulullah menyampaikan bahwa setiap umat punya perayaannya sendiri, jadi kita punya perayaan sendiri selain Islam sehingga yang Islam lakukan dalam menyikapi perayaan-perayaan mereka adalah bagimu agamamu bagiku agamaku ini dalam perkara-perkara akidah. Tapi kalau tidak dalam perkara akidah boleh saja kita muamalah kepada mereka, mendatangi rumah mereka seperti seorang tetangga memberikan mereka makanan, memberikan mereka bantuan, itu boleh-boleh saja tapi kalau berkaitan dengan akidah maka kalian bagi kami agama kami bagi kalian agama kalian.

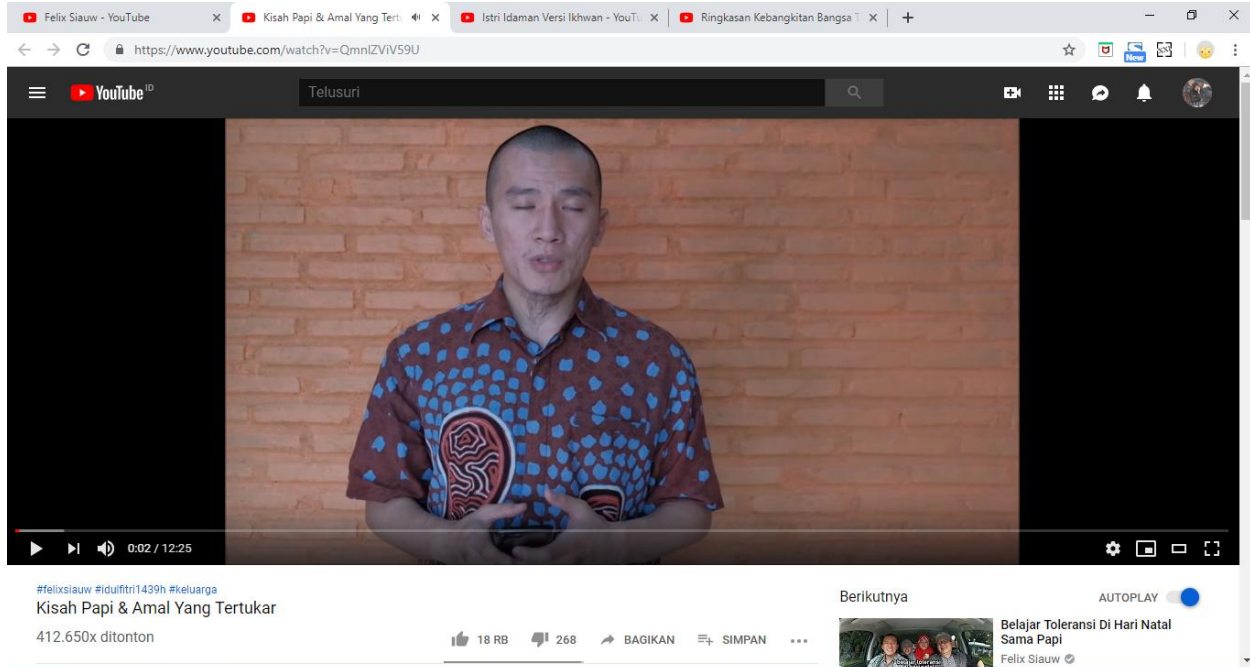
Jadi toleransi dalam Islam itu adalah membiarkan orang-orang yang bukan muslim untuk melaksanakan ibadah-ibadah mereka tanpa kita ganggu itu toleransinya jadi bukan berarti kita mengikuti apa yang mereka lakukan dan himbauan ini berlaku bagi orang muslim tentunya, ini bukan berurusan dengan yang bukan muslim mereka mengatakan bagaimana hukumnya mengucapkan selamat natal? Ya orang muslim menyampaikan haram itu bukan berkaitan dengan mereka yang bukan muslim tapi ini berkaitan dengan yang muslim jadi yang bukan muslim tidak perlu merasa tersinggung atau terganggu dengan hal itu itu yang pertama. Islam itu lengkap tidak perlu tambahan Islam sudah punya perayaan sendiri sehingga tidak perlu lagi ditambah-tambah perayaan yang lain.

Yang kedua toleransi dalam Islam adalah membiarkan bukan mengikuti apalagi dalam perkara-perkara akidah maka kita tidak diperkenankan mengikuti karena kalau kita mengikuti “maka siapa saja yang mengikuti langkah-langkah millah-millah dari pada kaum tertentu yang sudah umum diketahui bahwa itu adalah bagian dari pada mereka maka itu tidak diperbolehkan karena Rasul mengatakan berarti mereka bagian dari mereka. Contoh misalnya mereka merayakan Natal kita ikut-ikutan pergi ke Gereja, kita ikut-ikutan pasang pohon Natal kita ikut-

ikutan perayaan mereka, kita ikut-ikutan keramai-ramaian mereka ini yang disebut dengan Man tasyabbaha biqaumin tapi pasti nanti tentu saja ada yang protes “ini kan Cuma” ya ini semuanya juga dimulai dengan cuma artinya tidak semuanya itu adalah kemudian langsung terjadi begitu saja, semuanya dimulai dengan cuma-cuma. Abi dan Umi dulu juga menikah cuma teman sekelas setelah itu cuman khitbah lalu cuman nikah gitu ya lalu jadilah rumah tangga. Jadi tidak boleh berkata cuma karena perkataan cuma ini tidak menjadi hukum gituloh maksudnya.

Yang ketiga teman-teman sekalian, kita sangat menghormati apa yang mereka yakini, mencoba mengerti apa yang mereka pahami artinya ketika mereka meyakini bahwa Natal itu harus dirayakan ya kita sangat-sangat menghormati gakpapa silahkan saja hanya saja kita memandang sesuatu dengan cara berbeda. Bagi kita Isa Al-Masih atau Yesus Kristus itu hanyalah Nabi bukan Tuhan sehingga ketika mereka menganggap hari kelahiran Tuhan Yesus kita tidak menganggap seperti itu itu sih maksudnya.

Jadi itu aja sih yang perlu kita fahami sebagai seorang muslim kita tidak perlu marah-marah sama mereka, kita tidak boleh mengganggu ibadah mereka tapi juga tidak mengikuti mengucapkan, tidak masuk, tidak ikut-ikutan dalam ibadah mereka. karena footage tadi sangat jarang terjadi mudah-mudahan teman-teman sekalian tidak ragu lagi, kadang-kadang kita ketakutan sendiri “kalau tidak saya ucapin nanti mereka bilang saya ini dong, saya itu dong” ya enggak dong buktinya bapak saya juga biasa saja, kalau ada yang bilang artinya dia berlebihan artinya kita perlu menyampaikan kalau seandainya kamu melihat saya tidak mengucapkan selamat Natal lantas kamu tersinggung berarti kamu yang tidak toleran sama orang, bukan yang gak ngucapin yang gak toleran nanti kalau ada orang ngerasa tersinggung merasa kalau kita itu radikal kita tidak mengucapkan selamat natal, merasa kalau kita itu intoleran tidak mengucapkan selamat natal, dia yang intoleran karena dia memaksakan kehendaknya memaksakan pemahamannya pada orang yang berbeda keyakinan. Mudah-mudahan bermanfaat.



Kisah Papi dan Amal Yang Tertukar (410.328x ditonton)

Ustadz Felix:

Assalamualaikum wr,wb. Teman-teman sekalian yang selalu dirahmati Allah saya punya ayah orang tua saya panggilnya papi dari awal. Orang tua saya ini belum muslim tapi menunjukkan keberpihakan yang sangat luar biasa kepada Islam dulu gak gitu sih dulu kita sangat benci dengan bapak, sangat benci sekali dengan papi kenapa benci? Ya alasan-alasan yang sederhana yang mungkin setiap anak-anak muda mengalami itu. Marah tanpa sebab dibentak, dipukul hingga itu bukan hanya berbekas pada badan tapi juga berbekas pada hati tapi ketika sudah dewasa lalu kita kemudian sudah sama-sama faham dia juga sudah tambah umurnya dan terlebih lagi saya sudah masuk Islam maka kebencian itu harus dihilangkan dan Islam mengajarkan kita bahwa kita harus punya cinta kasih kepada orang tua maka itupun saya juga sama berusaha mencintai papi saya, berusaha menghargai kebersamaan setiap waktu

bersama dia dan tentu saja senantiasa mendoakan dia agar dia mendapatkan hidayah dari Allah swt.

Sekali lagi papi belum muslim, tapi papi saya ini dari awal ketika saya Islam mungkin awalnya dia punya banyak pandangan-pandangan negatif kepada Islam tapi Alhamdulillah setelah diskusi beliau mau membuka pandangan, beliau mau diajak ngobrol, beliau mau menerima pendapat-pendapat yang berbeda dengan dia walaupun dia beda agama dia bisa menerima sebagian besar dari pada ajaran-ajaran Islam.

Setelah dia menerima sebagian besar ajaran-ajaran Islam kita sangat berterimakasih kepada Allah karena beliau banyak sekali mendukung dakwah Islam walaupun beliau bukan seorang muslim. Keberpihakannya pada ketaatan ini luar biasa jadi bagaimana kita tidak berterimakasih ketika rumah, kendaraan itu yang membelikan adalah beliau, beliau memfasilitasi banyak sekali umroh saya dan istri pada tahun 2011 waktu pertama kali itu beliau yang sudah mensupport mendukung semuanya.

Kita doakan di depan Ka'bah kita katakan "Umi kita sekarang di depan Ka'bah kita doakan agar papi masuk Islam kita sampaikan kepada dia". Dan banyak lagi fasilitas-fasilitas lainnya yang juga dia fasilitasi misalnya mendukung dakwah dari segi pembiayaan dia sampaikan "Lix ini mobil dipakai saja kalau andaikan berat untuk bensin biar papi yang nanggung bensinnya, kamu silahkan dakwah kamu jangan pernah minta uang dari orang lain ketika berdakwah "beliau juga memfasilitasi kita entah berapa ratus juta yang dikeluarkan untuk usaha-usaha yang sudah kita rintis termasuk hijab-hijab Ummu Alila.

Masyaallah jadi banyak sekali dukungan-dukungan beliau terhadap dakwah terhadap ketaatan, beliau melihat orang taat senang, beliau banyak memfasilitasi kajian-kajian seluruh karyawan-karyawan di kantornya itu setiap tahun diadakan acara buka puasa bareng yang

memberikan kajian itu harus saya sampai sekarang juga diadakan seperti itu dan dia memfasilitasi juga karena perusahaannya adalah perusahaannya pestisida, dia meminta saya untuk berkeliling sampai ke pelosok-pelosok desa difasilitasi untuk berdakwah sampai di depan petani-petani dia ingin menghapus banyak hal-hal yang tidak baik seperti mengundang organ tunggal ketika promosi produk lalu digantikan semua dengan kajian-kajian.

Masyaallah ini adalah papi saya dia belum muslim tapi dia senantiasa peduli pada dakwah setiap kali saya pergi ke Jawa Tengah, Jawa Timur untuk memberikan kajian dia senang dia menelfon “Lix besok mau pergi ke Semarang ya? Lix besok mau pergi ke Surabaya ya? Lix emang gak ada lagi orang-orang yang persekusi? Lix emangnya nanti kamu di sana gak dibubarin lagi pengajiannya?”. Dia senantiasa memberikan sebuah perhatian terhadap dakwah ini dia kemudian mungkin ini juga posting yang akan dia tonton tapi yang jelas yang bisa kita sampaikan adalah teman-teman sekalian, yang perlu digaris bawah ini ada orang yang belum muslim tapi menunjukkan kepedulian yang sangat besar terhadap dakwah.

Kadang-kadang dari perkara-perkara sederhana ada seorang pemulung atau misalnya pengemis datang lalu kemudian minta-minta kepada beliau sewaktu-waktu beliau mengatakan “bisa gak surat Al-Fatihah? Bacain dulu nanti saya kasih” lalu kemudian dilafazkan Al-Fatihah dan dikasih. Perkara-perkara sederhana memfasilitasi dakwah bahkan sewaktu-waktu kepergok pernah menjelaskan tentang khilafah pada koleganya jadi ketika koleganya bertanya “heh itu anak mu kayanya orangnya keras ya? Pengennya khilafah.

Khilafah apa sih sebenarnya?” bapak saya menjelaskan “ohh khilafah itu tidak masalah kok itu seperti kepausan saja, jadi seperti kepausan tapi bedanya adalah kalau kepausan hanyalah persatuan masalah spiritual tapi ini juga masalah politis jadi kesatuan politik dan

spiritual, kepemimpinan umat muslim di seluruh dunia”. Saya juga bingung wong ini aja gak tentu seorang muslim tau tentang masalah ini.

Masyaallah, tapi yang ingin kita sampaikan sekali lagi adalah keberpihakan terhadap besar kepada ketaatan walaupun dia bukan muslim, bukan muslim tapi amaliyah-amaliyahnya sudah mulai masuk kepada amaliyah-amaliyah Islam beliau pernah bertanya tentang saya “Lix apa bedanya sabar ketika ujian dengan ketika hukuman ketika azab? Apa sih bedanya ujian azab dan kemudian hukuman?” kita jelaskan lebih dalam Islam banyak pertanyaan-pertanyaan beliau “Lix ISIS itu benar atau tidak?” Lix jihad itu seperti apa?” dan seterusnya.

Maka sekarang dia bangga ketika punya anak seorang pendakwah dia senang dia sampaikan kepada teman-temannya ini anak saya pendakwah. Sekali lagi garis bawah teman-teman sekalian “bukan muslim tapi amal-amalnya adalah amal-amal yang cenderung pada kebaikan, condong kepada kebaikan, condong kepada ketaatan”. Tapi ada orang muslim tapi amal-amalnya justru bertentangan dengan kebaikan, bertentangan dengan Al-Qur’an bertentangan dengan apa yang dilakukan oleh Allah dan Rasulnya, masyaallah muslim namanya tapi kerjanya membubarkan pengajian mereka tidak ridho ketika ada orang-orang yang ditunjuki dengan cahaya Islam kemudian mereka tuduh dengan anti NKRI, mereka tuduh dengan anti Pancasila pokoknya segala sesuatu yang berbeda dengan mereka, mereka tidak bisa terima kemudian mereka katakana “kita harus toleransi menghormati agama lain” tapi menghormati agama sendiri saja tidak bisa, menghormati penganut agama sendiri saja tidak mampu. Mereka katakana “oh kami menolak mereka karena mereka takfiri tapi mereka katakana siapapun yang tidak sesuai dengan kami itu boleh diperangi”.

Bagaimana ceritanya padahal ini adalah agamanya seorang muslim, mereka condong kepada kekufuran mereka condong kepada penjajah yang biadab, mereka pergi ke Israel dengan

alasan Musa menasehati Firaun padahal yang disampaikan di sana justru tidak ada sama sekali mereka bernesra dengan para penjajah, mereka bermanis muka bersalaman dengan orang-orang yang membunuh saudara-saudara mereka sendiri lalu kemudian mereka membela diri dihadapan semua manusia dengan kata-kata yang sangat berasal luar biasa.

Mereka muslim tapi amal-amal mereka tidak menunjukkan bahwa mereka adalah seorang muslim, mereka muslim tapi mereka cenderung pada orang-orang yang bukan muslim mereka memilih orang-orang yang bukan muslim menjadi seorang pemimpin, mereka mendukung tindakan-tindakan kemaksiatan lalu mereka tutupi dengan berbagai macam alasan, mereka kemudian tidak ada masalah pada LGBT tapi pada saudara mereka sendiri mereka tidak bisa menerima ini ada orang-orang muslim yang amal-amalnya justru bertentangan.

Disatu sisi ada bukan muslim yang memfasilitasi kajian, ada muslim yang justru membubarkan kajian, ada muslim yang justru tidak anti dengan wacana khilafah, ada muslim yang justru alergi pada wacana khilafah, ada muslim mereka senang ketika ada dakwah, ada muslim yang justru tidak senang ketika ada dakwah. Papi tidak perlu alasan untuk menyatakan bahwa Israel ini adalah negara bermasalah penjajah yang biadab begitupun juga dengan banyak non muslim yang lain, ada yang membatalkan pertandingannya, ada yang membatalkan konsepnya alasannya sederhana hentikan dulu pembantaian terhadap orang-orang di Palestina tapi ada muslim yang dengan seribu alasan untuk tampil lalu kemudian menyatakan dukungan secara tidak langsung menglegitimasi seolah-olah bangsa Indonesia yang tidak ada satupun yang setuju dengan penjajahan, tapi ternyata menampakkan diri di depan penjajah-penjajah itu dengan muka-muka manis tanpa ada sedikitpun kritikan terhadap mereka ada orang-orang semacam ini.

Pertanyaannya teman-teman sekalian bukankah ini adalah amal-amal yang tertukar? Ini bukankah ini sebagaimana yang Allah sampaikan di dalam Al-Qur'an?

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

“Orang-orang yang mereka senantiasa merasa bahwa mereka adalah orang-orang beriman, tapi mereka bukan orang-orang yang beramal dengan amal-amal orang-orang beriman”

(وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ (11))

ketika dinyatakan kepada mereka jangan membuat kerusakan di muka bumi, jangan bermesra dengan para penjajah, jangan kalian kemudian menjual negeri kalian sendiri, menjual agama kalian sendiri lalu menampakkan sosok seolah-olah legitimasi pada para penjajah itu, mereka katakan

إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

kami adalah justru orang-orang yang memperbaiki, kami selangkah lebih maju berdiplomasi dari pada negara ini.

Ini adalah sesuatu yang mereka katakan Masyaallah, mereka ini adalah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk jadi petunjuk ini diganti dengan kesesatan, mereka beriman tapi melakukan amal-amal orang yang tidak beriman. Tapi ada orang-orang yang belum beriman tapi mereka cenderung kepada orang-orang yang beriman dan inilah mudah-mudahan orang-orang yang ditunjuki oleh Allah swt maka mudah-mudahan dalam forum ini saya juga minta doanya teman-teman sekalian mudah-mudahan kita semua dikuatkan di dalam Islam diberikan hidayah di dalam Islam bisa membedakan mana perbuatan-perbuatan kita yang sebenarnya berdasarkan Allah swt di jalan Allah swt.

Karena Allah swt dan mana amal-amal yang kita kira adalah amal di jalan Allah swt sementara justru kita menjual agama ini sementara justru kita mengingkari apa yang dilakukan Rasullulah sementara tindakan-tindakan kita justru tidak kita dasarkan pada Al-Qur'an dan Al-

Sunnah. Apalagi dengan nyatanya menyatakan kebencian terhadap kemudian agama ini dengan mengatakan bahwa Islam Arab adalah Islam yang penjajah, bahwa Islam Nusantara adalah Islam yang asli, lalu dengan terang-terangan menyatakan “kehidupan seperti apa 1400 tahun yang lalu? Apakah kehidupan yang dari tempat terpencil dan peradaban yang sangat lama yang mau kita contoh lagi?” Masyaallah, Rasulullah saw menyatakan “ketika kalian berpegang pada dua hal maka kalian tidak akan pernah tersesat selama-lamanya yang aku turunkan pada kalian, yang aku wariskan pada kalian apa itu? kitabnya Allah Al-Qur’an dan Al-Sunnah”.

Dan ini bukanlah dokumen sejarah yang seenak-enaknya bisa di reintrepetasi, yang seenaknya kemudian bisa diartikan ulang, Al-Qur’an dan Al-Sunnah tidak ada yang lebih faham kecuali dari pada Allah dan Rasulnya dan rasulnya telah mengajarkan yang paling baik kepada para sahabat-sahabatnya dan sahabat-sahabatnya memahami Al-Qur’an sebagaimana Rasulullah saw diturunkan pada para tabiut tabiin, tabiut tabiin mengajarkan kepada ulama-ulama salaf dan itu semua ada di depan mata kita lengkap di depan mata kita, maka nikmat mana lagi yang mau kita dustakan? nikmat dari pada Allah swt.

Doakan semoga Allah memberikan kita semua kekuatan di dalam iman dan bagi orang-orang yang senantiasa masih menjual agamanya, menjual ayat-ayatnya, lalu kemudian menjual negerinya demi kepentingan pribadinya sendiri mudah-mudahan Allah memberikan kesempatan untuk bertaubat mudah-mudahan Allah memberikan kesempatan kembali kepada Allah swt. Assalamualaikum wr,wb.

Ringkasan Kebangkitan Bangsa Turki

306.598x ditonton

10 RB 332 BAGIKAN SIMPAN

Felix Siauw
Dipublikasikan tanggal 29 Jan 2019

Kali ini, kita coba untuk membahas sejarah bangsa Turki, yang awalnya berada di Asia Tengah, sampai hijrahnya ke daerah Asia Kecil (Anatolia), dari Kesultanan Saijuk sampai Kesultanan

Berikutnya

Muslim Indonesia VS Muslim Turki
Felix Siauw
172 rbx ditonton

MUSLIM INDONESIA VS MUSLIM TURKI 7.03

Hwang Hana dan Park Yoochun, APA YANG TERJADI ?

Ringkasan Kebangkitan Bangsa Turki

Ustadx Felix :

Ini adalah dunia yang seperti kita kenal jadi ada dari ujung sebelah barat sampai ke ujung sebelah timur Indonesia sedangkan ini adalah dari pada dunia yang zaman dulu, jadi kalau orang bilang dunia itu apa sih? Dunia itu ya ini, jadi yang namanya dunia itu adalah daerah timur tengah yang lain belum ada.

Timur jauh belum kelihatan dan kalau teman-teman liat yang ada di sini begini, jadi untuk memahami tentang sejarah Turki itu adalah pertama-tama kita konsep bahwa dunia itu zaman dulu Allah bagi bukan timur dan barat tapi Allah bagi utara dan selatan, utara dan selatan itu Allah bagi dengan deretan gunung coba lihat ini dari sini ada gunung dan sini gunung, gunung sampai kemudian cina juga gunung. Jadi dari timur sampai ke barat semuanya gunung semua kenapa dibatasi dari utara sampai ke selatan gunung? Karena di utara ini ada sesuatu yang

berbahaya karena mereka tidak boleh mengganggu yang selatan kenapa berbahaya? Ceritanya begini.

Pas dulu nabi Nuh itu kemudian setelah selesai banjir besar berdasarkan dalil-dalil israiliyat jadi dalil israiliyat itu diambil dari al kitab diambil dari pada dalil-dalil yang lain kemudian diceritakan ulang kalau kita orang muslim menganggap bahwa dalil israiliyat ini adalah dalil-dalil bukan berasal dari Al-Qur'an karena hadis ini kita bisa terima, tapi kita juga tidak bisa percaya secara total tapi bisa jadi sebuah informasi.

Contoh apa saja informasinya salah satunya adalah bahwa setelah selamat itu nabi Nuh punya tiga anak yang selamat diceritakan yang laki-laki Sam, Ham dan Yafit. Sam ini dikasih wilayah pertengahan dunia negara Syam makanya namanya Syam keturunan Sam itu disebut dengan Semit pernah contoh misalnya orang-orang German itu adalah gerakan anti Samith yang tidak setuju dengan orang-orang Yahudi, Holokaus dan sebagainya. Sam itu adalah keturunan dari pada Semit bahasa-bahasa Semitik misalnya bahasa Arab, Ibrani itu Semitik satu-satu rumpun kenapa? Karena sama-sama keturunan Sam.

Selang kemudian Sam dikasih wilayah bagian-bagian Syam ini bagian timur tengah ini juga ada yang namanya Ham bagian sebelah sini, sebelah selatan orang-orang yang ciri-cirinya item, rambutnya kemudian kriwil lalu kemudian orangnya ya itu item-item dan kriwil itu Ham keturunannya namanya Hamit termasuk orang-orang Afrika orang-orang yang bagian-bagian selatan lah Maroko dan sebagainya. Yang utara itu dikasih kepada Yafit bagian atas diatas gunung itu adalah orang-orang Yafit makanya orang-orang bilang bahwa Yafit itu adalah bapaknya orang-orang Mongoloid termasuk orang-orang Indonesia bapaknya adalah Yafit kenapa? Karena Yafit ini punya bagian utara.

Kenapa Allah membatasi dengan gunung? Supaya orang-orang utara tidak menyerang ke selatan karena orang-orang utara itu sadis-sadis, mereka bangsa penunggang kuda, mereka kemana-kemana dikatakan oleh Rasulullah pake sandal dari bulu karena dingin dan mereka orang-orang yang daerah atas-atas ini. Siapa saja itu keturunan Yafetit? Viking, orang-orang Mongol itu Yafetit, Turki juga termasuk, Cina juga termasuk Yafetit makanya sejarah itu menghiasi bahwa seluruh peradaban itu yang tengah dan bawah ini semuanya menutupi seluruh celah-celah gunung ini karena kalau gunung-gunung ini sungai ini kan membelah gunung, ini kan bisa lewat orang maka orang-orang itu nutupin celah-celah ini supaya orang-orang dari utara tidak menyerang ke selatan.

Contohnya Cina walaupun mereka Yafetit mereka nutupin dari Mongol untuk nyerang ke sebelah selatan dari sini juga sama orang-orang nutupin ini juga, orang-orang Italia dari daerah-daerah Eropa sana juga nutupin dari atas kalau pernah baca Asteric dan Oblik ceritanya seluruh peradaban dunia dari timur sampai barat itu menakutkan orang-orang sebelah utara karena orang-orangnya kejam-kejam, sadis-sadis orang pintar perang. Ceritanya suatu waktu pernah baca tentang Zulkarnain? Zulkarnain, Al-Kahfi pernah baca? Surat Al-Kahfi yang terakhir-terakhir tentang Zulkarnain, Zulkarnain disuruh Allah ke timur, Zulkarnain disuruh Allah ke barat ujung-ujungnya Allah suruh ke tengah ditengah itulah dia diminta oleh kaum untuk kemudian menutupi sebuah celah yang menjadi tempatnya Yajuj dan Majuj.

Yajuj dan Majuj ini golongan Yafetit jadi dari utara ke selatan juga. Maka dia membangun kalau teman-teman baca di dalam Al-Qur'an sebuah casting dari tembaga yang kemudian dicor lalu kemudian membentuk tembok yang tidak bisa dilewati Yajuj dan Majuj ketika kemudian dia buat tembok itu ada golongan Yajuj dan Majuj yang tertinggal bahasa Arabnya Taraka itu meninggalkan, Turikan ditinggalkan akhirnya itulah dikasih nama Bani Turk

yaitulah adalah orang-orang yang tertinggal ketika Zulkarnain kemudain ngeblock itu untuk supaya musuh tidak bisa nyerang itulah bangsa Turki.

Bangsa Turki berdasarkan hadis Rasulullah orang Turki dibagi menjadi tiga ada yang tetap dalam agama nenek moyang mereka, ada yang kemudian memerangi anda, ada yang kemudian masuk Islam kemudian membantu anda itulah Turki yang kita kenal sekarang. Orang-orang Turki itu asalnya dari daerah sebelah Timur yang sekarang kita kenal dengan Xinjiang itu adalah kemudian daerahnya orang-orang Turki, inikan Cina, inikan Indonesia dibawah sini, ini Xinjiang di sini orang-orang Turki banyak bermigrasi jadi kalau sekarang teman-teman liat ada kasus di Xinjiang orangnya namanya Uyghur kalau tempatnya namanya Xinjiang dari sini kemudian mereka bermigrasi ke sini semua karena tekanan orang-orang Mongol.

Jadi ketika Mongol melebarkan wilayahnya Mongol itu serumpun sama Turki karena sama-sama Bani Sam, Ham, Yafit kemudian mereka bermigrasi ke sini itulah awalnya dipimpin oleh Bani Augus, Bani Augus sampe ke sini bersentuhan dengan Abbasiyah awalnya lebih lebih awal lagi mereka bersentuhan dengan Khulafaur Rasyidin zamannya Utsman Bin Affan, tapi Utsman Bin Affan gak terlalu ngerekat mereka tapi mereka bersentuhan pada khususnya daerah ketika di sini, ketika ada khilafah Abbasiyah.

Nah Khilafah Abbasiyah merekrut mereka menjadi tentara-tentara yang sangat terlatih karena orang Turki pintar perang dari awalnya, pintar perang, sadis, kejam dari awalnya, mereka pokoknya kuat dari Allah mereka direkrut menjadi tentara-tentara perang lalu kemudian ditempatkan di perbatasan-perbatasan kita liat ini kan kemudian asalnya mereka dimana mereka bersentuhan daerah sini sudah persia, persia sudah ditaklukan dengan Islam bersentuhan dengan Islam mereka ditempatkan kedaerah-daerah perbatasan untuk menjaga

perbatasan-perbatasan dari situlah kemudian muncul Turki Seljuk karena ada dua Turki, Turki ada dua satu Sunni dan satu Syiah yang Syiah itu Bani Buwaihi yang Sunni namanya Bani Seljuk.

Dari situ ceritanya sudah sampai di sini ya berarti kemudian ketika mereka bermigrasi ke sini mereka bertemu dengan Abbasiyah direkrut menjadi kemudian tentara karena orang-orang Abbasiyah malas perang, kenapa orang-orang Abbasiyah malas perang? Karena mereka sudah happy, hidup mereka sudah nyaman, hidup mereka sudah stabil mereka gak mau lagi jihad fisisabilillah maka itu diberikan kepada orang-orang Turki. Orang-orang Turki diberikan daerah-daerah di sini namanya Beyliks kegubernuran lah kira-kira begitu.

Akhirnya beyliks-beyliks ini ada yang kuat kemudian menjadi satu terbentuklah kesultanan. Jadi Seljuk Sultanate of Rum namanya kenapa Seljuk Sultanate of Rum karena sumber langsung bersinggungan dengan Bizantium bersinggungan dengan Romawi karena waktu di Eropa Romawi ada dua, Romawi terpecah menjadi dua Romawi sebelah Timur dan Romawi sebelah Barat. Romawi sebelah Barat ibu kotanya Roma dan Romawi sebelah Timur adalah Konstantinopel.

Ini adalah sebuah gambaran yang sangat menarik jadi dibelakang ini adalah suatu peristiwa yang sangat berarti, saya kan sudah bercerita ketika orang-orang Turki itu kemudian diajak pergi ke sebelah barat ketika sudah bertemu dengan orang-orang Utsmani ketika sudah ketemu dengan orang-orang Utsmani mereka kan mengabdikan kepada orang-orang Utsmani, tapi hebatnya mereka adalah walaupun mereka secara defacto mereka sudah kuat dibanding dengan orang-orang Abbasiyah mereka tidak pernah mau mengudeta, mereka tetap setia dengan orang Abbasiyah dan tetap menjaga perbatasan-perbatasan itu untuk orang-orang Abbasiyah.

Waktu itu ketika zamannya mu'tashim, mu'tashim itu seorang khilafah dia sempat ditanya sama orang-orang Arab "kamu ini kok saking banyaknya kamu merekrut orang-orang Turki

sampe-sampe kami ini mengira ini adalah negara Arab atau negara Turki?” ini adalah kemudian kekhilafan Turki atau kekhilafan Turki?” karena saking banyaknya orang-orang Turki.

Kenapa? Karena mu'tashim itu pernah sangat zalim pada ulama jadi kalau pernah teman-teman dengar Ahmad bin Hambal ditangkap gara-gara yang menganggap Al-Qur'an itu bukan makhluk sedangkan pada waktu itu pemahaman dari mu'tazilah menganggap Al-Qur'an itu adalah makhluk maka kemudian Ahmad bin Hambal termasuk salah satu yang tidak setuju akhirnya dia di penjara disiksa oleh salah satu di bawah pemerintah yang mu'tashim. Mu'tashim menjadi tidak populer dikalangan orang-orang Arab dan hingga akhirnya dia meminta bantuan orang-orang Turki untuk jagain semua tempatnya, termasuk di sebuah kota namanya Samara.

Samara itu banyak sekali orang-orang Turki, saking banyaknya mereka berfikir ini kekhilafaan Arab atau kekhilafan Turki. Ketika kemudian mereka berlaku seperti itu karena saking banyaknya orang-orang Turki yang ditempatkan di ujung salah satu yang kemudian berhasil mengorganisir menjadi bagus adalah namanya kesultanan Saljuk. Saljuk itu sultan yang sangat terkenal namanya Alp Arslan, Alp Arslan itu Arslan artinya singa yang sangat pemberani Alp Arslan nah itu orangnya yang kita liat ini adalah kasus ketika 1071 namanya peperangan Manzikert sekarang namanya daerah Malazgirt.

Kenapa terjadi kejadian-kejadian begitu? Saya sudah bilang Abbasiyah bersentuhan dengan Turki lalu pada tahun 1000an ketika mereka sudah ngirim ke ujung-ujung kota mereka untuk menjadi penjaga-penjaga perbatasan maka mereka dapat pada saat itu mereka itu menambah luas wilayahnya jadi karena banyak orang pengen masuk Islam, banyak wilayah masuk Islam ini Seljuk ini bertambah luas wilayahnya dan bersentuhan langsung dengan Romawi, Romawi bilang gini “ini tidak bisa dibiarkan, ini bocah sudah ganggu kita. Kalau

dibiarkan begini terus habis kita” pada tahun 1000an itu Bizantium lagi kuat-kuatnya kaisarnya namanya Kaisar Romanos IV Diogenes, Kaisar Romanos IV Diogenes ini akhirnya mengumpulkan pasukan ada yang bilang 200ribu ada yang bilang 40000ribu manapun tapi itu masih dua kali lipat dari pada pasukannya Alp Arslan pada saat itu.

Kemudian dia ngumpulin pasukan taroklah 200ribu ya dia ngajak perang Alp Arslan gak mau nanggapi, tapi dia tetap ngajak perang akhirnya Alp Arslan mengerahkan seluruh pasukannya, memerintah seluruh pasukannya untuk memakai baju warna putih kaya yang di situ. Itu bukan hanya baju warna putih tapi dia melindungi badannya pakai kain kafan dan seluruh pasukan juga sama bahkan di perisai-perisainya juga dikasih kain kafan supaya apa? maju kalau kalian mati kalian dikuburkan pake ini tapi kalau kalian selamat berarti Allah sudah memenuhi janji kepada kalian maka kemudian pasukannya setengah dari pasukan Konstantinopel Romawi waktu itu kemudian dikalahkanlah pasukan Bizantium atau Romawi tadi kemudian rajanya dikawal ini dibawah Romanos IV Diogenes.

Ketika ditawan itu kemudian tangannya diiket di belakang Alp Arslan bilang sama dia begini “kalau kamu jadi saya dan saya jadi kamu, kalau kita bertukar tempat kira-kira kalau kamu yang nawan saya kamu ngapain saya?” rajanya kemudian bilang “saya bunuh kamu dan saya akan hinakan kamu, saya akan seret kemudian mayat mu dengan kuda saya” Alp Arslan bilang “saya melakukan itu tapi saya melakukan sesuatu yang lebih menghinakan kepada dirimu” apa yang lebih menghinakan? Dia mengirimkan pasukannya untuk mengawal raja Romanos ini dibebaskan dan dikawal balik ke Konstantinopel dengan bendera lailahaillah muhammad rasulullah itu ditulis oleh Ibnu Katsir.

Itu adalah penghinaan yang luar biasa bagi orang-orang Kristen pada saat itu menurut orang-orang Kristen kenapa? Menunjukkan kebesaran Islam, kebaikan Islam, kemudian untuk

membebaskan mereka dengan cuma-cuma sampai kemudian Konstatinopel rajanya malu luar biasa, paus yang di Roma apalagi, maka paus yang ada di Roma setelah di provokasi sama Peter De Hemit namanya lalu kemudian mengeluarkan fatwa-fatwa menjelek-jelekkkan Islam, lalu kemudian orang menjadi paham bahwa Islam itu jelek banget hoax ini lah hoax yang pertama terbesar seluruh dunia kenapa? Gak pertama sih tapi termasuk hoax terbesar di dunia. disebarkan dimana-mana orang Islam itu suka makan bayi, orang Islam itu pake kalung dari terngkorak bayi, orang Islam itu anti Kristus, orang Islam itu mereka makan mayat, orang Islam itu anti agama ktia, orang Islam itu pengen menghancurkan Kristen dome dan sebagainya akhirnya muncul seruan perang salib.

Jadi peristiwa ini Manzikath 1071 perang salib pertama 1090an lalu berakhir pertama kali 1189nan saya kira 200ratusan tahun maka ini kemudian menjadi cikal bakal perang salib paham ya? Ketika perang salib itulah kemudian terjadi antara crash Kristen dan Islam. nah semuanya dimulai peperangan Manzikath karena orang-orang Islam berhasil menunjukkan keadadiyaan mereka. Lanjut yuk

Masa pemerintahan Alp Arslan itu kemudian satu kehancuran karena sultan-sultan setelahnya kan pada berebut kekuasaan setelah kemudian Seljuk ini hancur maka semua kesultanan Turki ini kesultanan orang-orang Turki dan yang lain-lain, di satukan oleh satu orang lagi namanya siapa? Ini namanya, maka kita masuk pada Ustmani yang menyatukan namanya Osman Gazi. Jadi dia menyatukan seluruh bani-bani yang tepecah belah ini menjadi satu bani makanya kemudian dia menjadi pendiri Utsmani tapi sebenarnya sudah memupuk dari awal adalah bapaknya namanya Ertuğrul makanya sekarang kan Ertuğrul terkenal di Indonesia, bahkan beberapa orang nama anaknya Ertuğrul bukan lagi Fatih bukan ya.

Nah ini adalah orangnya ini anaknya Ertuğrul Utsman bin Ertuğrul dia berhasil menyatukan seluruh orang-orang yang ada di sini dan dia punya satu keistimewaan yang sangat luar biasa nanti saya ceritakan di situ. Nah Utsman ini punya anak namanya Orhan itu orang-orang yang masih sama jadi wajahnya itu masih wajah-wajah mirip-mirip Uyghur, jadi mirip-mirip Turki asli gak kaya sekarang.

Kalau Turki zaman sekarang loh kok Turki ini kaya Eropa, karena mereka sudah menikah dengan banyak orang dan nanti Orhan ini dia punya istri orang Eropa ada yang bilang orang Serbia, ada yang bilang orang Bosnia, ada yang bilang orang Yunani dan ini Orhan kemudian punya anak namanya Murad I. Murad I ini kemudian melanjutkan penaklukan-penaklukan kemudian Murad I ini punya anak namanya Yıldırım Bayezid, Yıldırım sudah tau kan artinya apa? ada yang tau artinya? Petir? Kenapa petir? Kenapa namanya Yıldırım Bayezid karena dia bolak balik Asia Eropa untuk menaklukan wilayah-wilayah Asia Eropa dia berhasil menaklukan Karaman, jadi kemudian orang bilang dia petir karena geraknya cepat sekali dalam jihad Yıldırım Bayezid ini kemudian ketika dia mau menaklukan Konstatinopel, nanti saya cerita kenapa semua orang ingin Konstatinopel nanti saya cerita. Saat Yıldırım Bayezid ingin menaklukan Konstatinopel dia bersentuhan dengan satu lagi kekuatan yang hebat yang baru muncul dari pada Mongol.

Salah satu keturunan dari pada Jengis Khan itu masuk Islam akhirnya kemudian keturunannya bernama Timur Lenk kemudian Timur Lenk ini memerangi saudaranya sendiri, karena dia bilang “bahwa saya pengen menjadi pemimpin kaum muslimin di seluruh dunia” ketika dia mau memerangi kaum muslimin sendiri akhirnya ketika berperang setelah itu kemudian berselisih tanggap bersama Timur Lenk. Yıldırım Bayezid ditahan ditangkap dan dipenjara di suatu tempat, kemudian meninggal anak-anaknya berebut kekuasaan.

Anak-anaknya berebut kekuasaan dan orang-orang mengira bahwa Turki sudah habis, Utsmani sudah habis, tapi ternyata berhasil disatukan lagi oleh seorang namanya Mehmed I Çelebi ini adalah Mehmed I yang menyatukan kembali seluruh Turki maka orang bilang ini pendiri Turki yang kedua setelah kemudian Utsman Gazi lalu kemudian Mehmed I dan Mehmed I ini adalah orang yang sangat penting bagi orang-orang Indonesia liat pemerintahannya 1413-1421 di zamannya dia itu diperintahkan oleh Walisongo untuk ke Indonesia, kemudian dia mendapatkan mimpi dari Rasulullah dalam mimpinya dia diminta untuk mengirimkan 9 orang untuk ke timur jauh.

Untuk mengenalkan Islam kepada orang-orang timur jauh, maka dia langsung membikin suatu kepanitiaan diutus 9 orang yang kemudian diketua oleh Maulana Malik Ibrahim kemudian pergi mendarat di Gresik kemudian menyampaikan Islam di Gresik. Pada waktu itu Indonesia masih dikuasai oleh kerajaan Majapahit, kerajaan Majapahit rajanya namanya Brawijaya ke , Brawijaya ini kemudian punya istri namanya Siu Ban Ci, Siu Ban Ci ini seorang muslimah dia keturunan ulama juga ketika menikah kemudian hamil lalu kemudian suaminya nikah lagi dengan Ratu Dwarawati.

Ratu Dwarawati ini ketika dia mau menikah dia mengharuskan untuk suaminya menceraikan istrinya-istrinya yang lain akhirnya 80 orang diceraikan, karena istrinya banyak. Jadi kalau sekarang 4 dulu 80 diceraikan, nah salah satu yang diceraikan Siu Ban Ci dalam keadaan hamil dikirimkan kepada adik Pati di Palembang namanya Ario Damar ini kemudian mengurus Siu Ban Ci sampai melahirkan seorang anak namanya Jin Bun. Lalu setelah melahirkan dia nikah sama Ario Damar sudah masuk Islam, Ario Damar ganti nama jadi Ario Abdilah menikah sama Siu Ban Ci punya anak yang kedua namanya Raden Husein atau orang-orang Palembang gak bisa sebut Husein jadi Raden Husen.

Raden Husen ini sama kakaknya pergi ke Gresik kemudian bertemu dengan Wali Songo kemudian disuruh Wali Songo pergi ke daerah Jawa Tengah ke hutan Glagah Wangi buat suatu kerajaan di situ namanya kerajaan di Glagah Wangi ketahuan sama Brawijaya 5 dipanggil lalu kemudian ketahuan ternyata ini anak saya, gak papa kamu di situ aja buat kerajaan tapi ganti nama jadi Demak Bintoro dari situlah jadi kerajaan Demak namanya Raden Patah.

Jadi Jin Bun itu namanya Raden Patah dilantiknya oleh keturunan Mehmed I punya anak namanya Murad II, Murad II ini bapaknya Muhammad Al Fatih lalu kemudian dia banyak sekali menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Turki karena dia juga seorang yang sangat pintar bahasa Arab dan sangat tenang pembawaannya, sangat lembut pembawaannya tapi kalau perang sangat luar biasa ngeri. Makanya orang-orang Hungaria, orang-orang Albania semuanya takut sama Murad II, Murad II punya anak namanya Muhammad Al Fatih jadi inilah pada tahun 1479 dia melantik Raden Patah menjadi Sultan Demak jadi Indonesia punya banyak sekali kaitan dengan Utsmani.

Jadi kalau di Indonesia sekarang bilang khilafah gak ada suruh belajar lagi sejarah karena kalau kita belajar sejarah kita tidak bisa menafikkan dari situlah datang nya Islam, kalau kita bilang Islam Nusantara maka kita banyak berutang dengan khilafah karena khilafah itulah yang mengirimkan utusan-utusan ke Nusantara jadi fahami ya. Namun ini Muhammad Al Fatih nanti menaklukan Konstatinopel dan kenapa cuman 7 ini yang di pasang? Karena ini kan ruangan penaklukan Konstatinopel maka satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh berarti takluknya pada keturunan ke 7 oke kalau gitu.

Tapi lebih luas sih sebenarnya dari pada ini kalau teman-teman lihat ini kira-kira kebayang apa? teman-teman mau ke sini boleh. Kalau liat ini kebayang apa kira-kira? Keliatan gak ini bulat? Lihat ini ada bulat, jadi gini ceritanya ini bukan ngarang tapi menghayal sih

karena dalam bahasa Turki khayal apa? mimpi. Jadi ada cerita tentang impian Utsman itu yang tadi Utsman Gazi itu punya guru namanya Edibali, syekh Edebali di sini kita dapat pelajaran bahwa setiap sultan-sultan Utsmani itu pasti ditemani oleh seorang syekh. Kalau di dalam sultan-sultan setelahnya namanya Lala atau namanya Nedim Sokhbet tapi ada syekh nya di situ jadi ditemani oleh gurunya, tidak bisa belajar sendiri gurunya ini Edebali mengajari tentang Utsman dan Islam.

Suatu hari setelah belajar bersama gurunya Utsman tidur pas dia tidur dia mimpi dan begitu dia bangun dia cerita sama gurunya “guru-guru saya mimpi semalam””apa mimpinya?””saya itu mimpi bahwa saya tidur dan berhadap-hadapan dengan guru dari dada guru itu keluar bulan sabit lalu kemudian bulan sabit itu keluar dari dada guru lalu kemudian keluar menuju kepada diri saya semakin besar, semakin besar sampe penuh setelah penuh kemudian masuk ke dalam dada saya setelah masuk ke dada saya kemudian dari dada saya itu tumbuh pohon Chinar, tumbuh pohon Chinar besar sekali dengan cabang besar sekali, dengan akar yang sangat luas sekali dan aku melihat dengan sangat jelas bahwa akarnya itu mencakup ada empat sungai, sungai Danube, sungai Tigris, sungai Nil dan sungai Eufrat lalu aku melihat seluruh tajuknya itu meliputi empat gunung ada gunung Hemus, gunung Atlas, gunung Taurus dan gunung Kaukasus semuanya melingkupi empat gunung dan empat sungai dan aku melihat semuanya sangat rindang sekali.

Kulit-kulit pohonnya berubah menjadi sebuah menara-menara masjid kemudian banyak sekali burung-burung mengitari di atasnya bertawaf di situ, aku melihat banyak sekali tanaman-tanaman yang sangat subur, buah-buahan yang sangat bagus, ladang-ladang pertanian, kuda-kuda sangat banyak, manusia yang sangat banyak, azan pun aku dengar, kemudian ketika itu semua nya tiba-tiba ku lihat pohon Chinar itu seluruh daunnya berubah menjadi pedang-pedang

Arab kemudian semuanya menuju pada satu titik, satu titik itu adalah Konstantinopel kemudian aku terbangun, ketika itu seluruh gambaran itu berubah menjadi cincin dan cincin itu dipakaikan dalam tangan ku”. Lalu kemudian dia terbangun dia ceritakan sama gurunya, gurunya bilang “serius begitu?” “iya” “kamu nikah sama anak saya saja”.

Kemudian Edibali menikahkan Utsman sama anaknya namanya Malhun disitulah kemudian muncul keturunan-keturunan yang lain. Maka kemudian impian Utsman itulah yang diwariskan kepada anak-anaknya berasal dari mana?

لَتُفْتَحَنَّ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ وَلِنَعَمَ الْأَمِيرُ أَمِيرُهَا وَلِنَعَمَ الْجَيْشُ ذَلِكَ الْجَيْشُ

“Sesungguhnya akan dibuka kota Konstantinopel, sebaik-baik pemimpin adalah yang memimpin saat itu, dan sebaik-baik pasukan adalah pasukan perang saat itu”.

Ini kemudian yang menjadi inspirasi bagi seluruh orang itu, maka mereka semua menaklukan Konstantinopel jadi ini sudah kaya tujuan turun temurun jadi dari buyut kepada cucunya, cucu kepada bapak-bapak, bapak pada anaknya, anak pada cucunya lagi semuanya diwariskan. Kenapa? Karena mereka pengen adat ini adalah pencapaian terbesar keluarga kita, orang Turki bilang Elma Kirmizisi atau Apple Merah mereka jadi sesuatu yang sangat diinginkan oleh mereka adalah Konstantinopel maka mereka bikin bulan dan bintang.

Kemudian yang dari saya dapat dan saya baca walaupun orang-orang banyak bilang bulan bintang penyembahan terhadap pagan saya tidak terlalu banyak bahas itu sih jadi yang jelas ini impian Utsman. Ini adalah nasehat Ertugrul kepada Utsman, nasehat Ertugrul kepada anak-anaknya adalah “ingat-ingat anak ku bahwa kamu memimpin melawan saya tapi kamu jangan pernah melawan syekh Edibali, jangan pernah kamu menyakiti syekh Edibali karena dia adalah sebuah cahaya yang tidak akan kemudian hilang atau cahaya yang sangat kuat. Dan kemudian keutamaan dia itu lebih banyak dari pada saya, kau boleh melawan saya tapi

kamu jangan melawan syekh Edibali karena kalau kamu memberontak terhadap saya, paling saya akan marah dan saya akan terluka tapi kalau kamu melawan syekh Edibali saya tidak akan pernah melihat kamu tidak pernah menganggap kamu, mata saya akan buta terhadap keberadaan kamu, kamu tidak akan saya anggap sebagai anak, karena saya berbicara bukan atas syekh Edibali tapi untuk kepentingan-kepentingan kamu sendiri”.

Jadi gini orang itu ada, ada namanya ayah biologis dan ayah ideologis dan di sini Osman Ghazi mengatakan bahwa ayah ideologis itu tidak kalah penting dengan ayah biologis bahkan kalau misalnya dilihat yang menentukan jalan itu siapa adalah ayah ideologis nya bahwa ayah nya adalah yang ikut andil dalam melahirkan dia, tapi ayahnya belum tentu bisa didik dia kalau andaikan gurunya sama ayahnya harus pentingkan gurunya itu kemudian pendidikannya orang-orang Utsmani, pendidikannya orang-orang Islam sebenarnya.

Tapi kalau zaman sekarang kan gak kaya gitu, orang-orang pergi sekolah lalu anaknya salah, anaknya dihukum lalu lapor pada bapaknya, bapaknya bilang lapor pada polisi padahal kalau dia mau taat sama gurunya dia akan mendapatkan kebaikan luar biasa karena pada ulama, pada guru itu ada barokah makanya Muhammad Al Fatih itu kalau kita tau dia punya guru, namanya Aaq Syamsuddin satu lagi namanya Ahmad Al-Kurani itu ngajar dia Al-Qur'an ketika datang pada syeikh Ahmad Al-Kurani dia kan rada petantang-petenteng karena dia anak sultan lalu Ahmad Al-Kurani berkata “saya boleh didik anak ini dengan baik sultan?” lalu Murad berkata terserah kan kamu syekh nya.

Kemudian dipake kayu untuk memukul Al Fatih, kayunya patah di situ Al Fatih sangat takut terhadap gurunya, sangat hormat pada gurunya lalu dia bisa mengkhataamkan Al-Qur'an ketika umur 8 tahun. Jadi guru itu mukulnya barokah dan guru kan gak mungkin sembarang mukul, mukulnya barokah apalagi kalau dia sayang sama seorang murid, makanya Imam

Syafi'I mengatakan salah satu syarat mendapatkan ilmu adalah dengan guru yang baik, selain dengan semangat, sungguh-sungguh dengan harta, dengan kecerdasan dan waktu yang lama, tapi salah satunya adalah guru.